

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh standarisasi kerja terhadap efisiensi operasional pada *coffee shop* di Kota Semarang, dengan *workflow design* dan ketersediaan *inventory* sebagai variabel mediasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei terhadap 120 responden (manajer dan staf operasional) yang dipilih menggunakan *purposive sampling*, dengan analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbantuan *software* AMOS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa standarisasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi operasional, *workflow design*, dan ketersediaan *inventory*, sementara *workflow design* dan ketersediaan *inventory* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi operasional; lebih lanjut, kedua variabel tersebut terbukti memediasi secara signifikan pengaruh standarisasi kerja terhadap efisiensi operasional. Temuan ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional *coffee shop* tidak hanya ditentukan oleh adanya standarisasi kerja yang jelas, tetapi juga oleh kemampuan menerjemahkannya ke dalam *workflow* yang efektif dan manajemen *inventory* yang memadai, sehingga dapat menjadi dasar bagi manajer *coffee shop* untuk mengintegrasikan standarisasi kerja dengan *workflow design* dan sistem manajemen *inventory* guna meningkatkan efisiensi operasional secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Work Standardization, Workflow Design, Inventory Availability, Efisiensi Operasional, Coffee Shop.*

